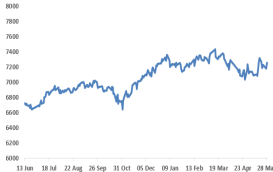


Morning Briefing

Daily | January 8, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 diperdagangkan lebih rendah pada hari Selasa (07/01/25) , setelah sempat mengalami kenaikan, karena data ekonomi terbaru menyebabkan lonjakan imbal hasil US Treasury dan menimbulkan pertanyaan mengenai kemungkinan penurunan suku bunga Federal Reserve di akhir tahun ini. Indeks S&P 500 turun 0,8%, Dow Jones Industrial Average kehilangan 13 poin, atau kurang dari 0,1%. Nasdaq Composite turun 1,5%. Data yang dirilis pada hari Selasa oleh Institute for Supply Management mencerminkan pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan pada sektor jasa AS di bulan Desember, menambah kekhawatiran tentang inflasi yang lebih tinggi. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun terakhir naik hampir enam basis poin pada 4,675%.
- SENTIMEN PASAR: Survey JOLTS Job Openings pekerjaan membuktikan tercipta hampir 8,1 juta tawaran pekerjaan di AS pada bulan November, lebih tinggi dari konsensus 7,73 juta dan juga bulan sebelumnya 7,84 juta lowongan. Hari ini menyusul laporan lain seputar tenaga kerja : ADP Non-Farm Employment Change AS bulan Desember, Initial Jobless Claims bulan Desember, Crude Oil Inventories, Pelelangan US Treasury Bonds bertenor 30 tahun, Notulen Rapat FOMC AS.
- PASAR REGIONAL: Pasar Asia-Pasifik naik pada hari Selasa, menyusul reli semalam di saham-saham teknologi di Wall Street yang membuat S&P500 dan Nasdaq Composite membukukan kenaikan berturut-turut. Saham-saham semikonduktor global, termasuk Nvidia, naik pada hari Senin setelah perusahaan elektronik raksasa Foxconn mengumumkan rekor pendapatan kuartal keempat. Reli pada saham-saham teknologi mendorong kenaikan 1,97% pada Nikkei 225 Jepang, yang memimpin kenaikan di antara saham-saham regional dan ditutup pada 40.083,3. Indeks Topix yang berbasis luas naik 1,1% dan berakhir pada 2.786,57. Kospi Korea Selatan naik 0,14% menjadi 2.492,1, dengan saham Samsung Electronics yang membalikkan kenaikan sebelumnya menjadi turun 0,89%. Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik sedikit dan ditutup pada 718,29. Indeks S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 0,34% lebih tinggi, menandai kenaikan hari keempat dan ditutup pada 8.285,1. Indeks Hang Seng Hong Kong jatuh 1,43% pada jam terakhirnya, sementara indeks CSI 300 China daratan naik 0,72% menjadi 3.796,1.
- FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil US Treasury naik pada hari Selasa setelah data ekonomi menunjukkan bahwa inflasi jasa terbukti sulit untuk dijinakkan. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik enam basis poin menjadi 4,677%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik sekitar satu basis poin menjadi 4,283%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Dolar AS menguat pada hari Selasa setelah data ekonomi yang menunjukkan pasar kerja yang secara umum stabil dan sektor jasa yang masih kuat menunjukkan bahwa Federal Reserve kemungkinan akan memperlambat laju siklus penurunan suku bunga saat ini. Dolar AS naik ke level tertinggi dalam enam bulan terakhir setelah data AS.
- PASAR EROPA: Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa seiring para investor di kawasan tersebut mencerna data inflasi dan rilis laba perusahaan. Indeks Stoxx 600 pan-Eropa mengakhiri sesi dengan kenaikan 0,32%, dengan saham pertambangan, utilitas, dan konstruksi di antara beberapa sektor yang berada di wilayah negatif. Bursa utama tampak bervariasi, dengan FTSE 100 turun sekitar 0,05%.
- Sebaliknya, Euro tergelincir 0,1% menjadi \$1,0378, melanjutkan penurunannya setelah data tersebut.
- KOMODITAS: Harga MINYAK membalikkan penurunan awal pada hari Selasa, didukung oleh kekhawatiran akan pasokan Rusia dan Iran yang lebih ketat dalam menghadapi sanksi Barat yang meningkat. Minyak mentah BRENT naik 60 sen, atau 0,79%, menjadi \$76,90 per barel pada pukul 14.22 GMT sementara minyak mentah West Texas Intermediate (US WTI) AS naik 50 sen, atau 0,68%, pada \$74,06. Tampaknya pelaku pasar telah mulai memperhitungkan beberapa risiko gangguan pasokan kecil pada ekspor minyak mentah Iran ke China, kata analis UBS Giovanni Staunovo. Kekhawatiran atas sanksi yang memperketat supply telah diterjemahkan menjadi peningkatan demand atas minyak Timur Tengah, tercermin dalam kenaikan harga minyak Februari Arab Saudi ke Asia, merupakan kenaikan pertama dalam 3 bulan. Di China, Shandong Port Group pada hari Senin mengeluarkan pemberitahuan yang melarang masuk kapal-kapal minyak yang terkena sanksi Amerika Serikat , ke jaringan pelabuhannya, yang berpotensi membatasi kapal-kapal yang masuk daftar hitam dari terminal energi utama di pantai timur China tsb. Shandong Port Group mengawasi pelabuhan-pelabuhan besar di pantai timur China, termasuk Qingdao, Rizhao, dan Yantai, yang merupakan terminal utama untuk mengimpor minyak yang dikenai sanksi. Sementara itu, cuaca dingin di AS dan Eropa telah meningkatkan permintaan minyak pemanas (heating oil) , meskipun kenaikan harga minyak dibatasi oleh data ekonomi global.
- IHSG: IHSG ditutup stabil pada hari Selasa di level 7083,28 / +0,04%. Dengan valuasi pasar saham global yang meroket pada tahun 2024, bisa jadi banyak investor merasa tidak nyaman untuk menginvestasikan lebih banyak uang di saham saat ini. Namun, hal ini tidak terjadi pada IHSG yang justru terkoreksi 2,65% tahun lalu. NHKSI RESEARCH menilai yang mungkin ditunggu oleh para pelaku pasar ekuitas Indonesia adalah kemungkinan terjadinya January Effect, yaitu reli saham di bulan pertama tahun baru. Perdagangan minggu ini yang masih penuh dengan nuansa liburan mungkin masih lambat, tetapi bisa mulai menentukan arah Barometer Januari, yang (konon) dapat menentukan tren keseluruhan indeks setahun ke depan. Memulai tahun 2025, NHKSI RESEARCH menargetkan IHSG akhir tahun yang konservatif: 7400-7500.

Company News

- DEWA: Emiten Grup Bakrie Batalkan Rencana Hapus Defisit, Kenapa?
- GEMS: Golden Energy Genjot Produksi 51 Juta Ton Batu Bara di 2025
- RALS: Belum Tuntas, Saham Hasil Buyback RALS Tersisa 1,16 Miliar Lembar

Domestic & Global News

Pajak Hiburan 40%-75%, Usaha Karaoke hingga Diskotek Terancam Bangkrut
Miliarder Emirat Akan Berinvestasi USD 20 Miliar di Pusat Data AS, Kata Trump

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1427.25	12.33	0.87%
Technology	4223.26	35.81	0.86%
Industrial	1008.65	3.31	0.33%
Property	754.57	1.06	0.14%
Consumer Non-Cyclicals	711.82	0.43	0.06%
Basic Material	1252.64	0.03	0.00%
Infrastructure	1468.13	-1.64	-0.11%
Energy	2703.89	-9.22	-0.34%
Transportation & Logistic	1282.15	-4.73	-0.37%
Consumer Cyclicals	817.18	-3.53	-0.43%
Finance	1383.73	-6.90	-0.50%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

January 7	7,083.28
Chg.	+2.81 pts (+0.04%)
Volume (bn shares)	17.47
Value (IDR tn)	9.55
Up 199 Down 304 Unchanged 182	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	696.9	GOTO	320.3
BBCA	685.7	TLKM	286.3
BMRI	543.0	BRMS	267.1
BREN	520.9	PANI	250.0
RAJA	441.0	JIHD	196.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.965
Sell	3.644
Net Buy (Sell)	(679)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BREN	124.1	BBRI	(250.0)
RAJA	68.4	BBCA	(249.1)
INDF	25.5	TLKM	(75.4)
AMMN	14.5	BMRI	(45.2)
BRPT	13.3	GOTO	(44.5)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.14%	0.07%
USDIDR	16.131	-0.40%
KRWIDR	11.11	0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,528.36	(178.20)	-0.42%
S&P 500	5,909.03	(66.35)	-1.11%
FTSE 100	8,245.28	(4.38)	-0.05%
DAX	20,340.57	124.38	0.62%
Nikkei	40,083.30	776.25	1.97%
Hang Seng	19,447.58	(240.71)	-1.22%
Shanghai	3,229.64	22.72	0.71%
Kospi	2,492.10	3.46	0.14%
EIDO	18.38	(0.28)	-1.50%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,648.6	12.1	0.46%
Crude Oil (\$/bbl)	74.25	0.69	0.94%
Coal (\$/ton)	118.30	(1.45)	-1.21%
Nickel LME (\$/MT)	15,398	216.0	1.42%
Tin LME (\$/MT)	29,944	655.0	2.24%
CPO (MYR/Ton)	4,365	27.0	0.62%

DEWA : Emiten Grup Bakrie Batalkan Rencana Hapus Defisit, Kenapa?

Emiten jasa pertambangan grup Bakrie, Darma Henwa (DEWA) terus berupaya menghapus akumulasi rugi atau defisit senilai Rp1,08 triliun dengan cara saling hapus (net off) antara saldo akun penyesuaian Perubahan Mata Uang dengan Saldo Laba Negatif (defisit). Sebelumnya DEWA akan meminta persetujuan pemegang saham untuk menghapus defisit tersebut yang diagendakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Februari 2025. Tapi kemudian agenda tersebut batalkan guna memastikan kembali rencana saling hapus antara saldo akun penyesuaian perubahan mata uang dengan saldo laba negatif (defisit) dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. "Perseroan masih melakukan reviu internal terkait rencana mata net off sehingga tindak lanjut atas rencana tersebut belum dapat disampaikan," ungkap Direktur DEWA, Ahmad Hilyadi dalam jawaban tertulis atas pertanyaan BEI, Senin 6 Januari 2025. Bila mengacu laporan keuangan kuartal III 2024, DEWA membukukan penyesuaian Perubahan Mata Uang Rp1,462 triliun. Sedangkan defisit atau saldo laba negatif tercatat Rp1,083 triliun. Sedangkan dalam pengumuman RUPSLB DEWA tertanggal 30 Desember 2024 hanya terdapat dua agenda yakni persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai jalan konversi utang menjadi saham baru seri B. (Emiten News)

RALS : Belum Tuntas, Saham Hasil Buyback RALS Tersisa 1,16 Miliar Lembar

Ramayana Lestari (RALS) mengantongi dana taktis IDR 39,77 miliar. Itu didapat dari pengalihan atau penjualan saham hasil buyback. Periode pelaksanaan pengalihan saham hasil buyback per 31 Desember 2024. Menariknya, selama periode 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024, tidak ada saham hasil buyback yang berhasil dialihkan. "Total saham hasil buyback belum dialihkan 1,16 miliar lembar," tukas Andreas Lesmana, Direktur Ramayana Lestari Sentosa. Jumlah dana itu, merupakan nilai bersih sudah termasuk biaya transaksi. Selain itu, karena nilai rata-rata pembelian saham masih di atas harga pasar saat ini, perseroan belum menentukan opsi pengalihan saham. (Emiten News)

GEMS : Golden Energy Genjot Produksi 51 Juta Ton Batu Bara di 2025

Emiten batu bara PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) menargetkan volume produksi batu bara sebesar 50 juta hingga 51 juta ton untuk tahun 2025. Corporate Secretary Golden Energy Mines Sudin menjelaskan target produksi batu bara perseroan diperkirakan akan sama dengan tahun 2024, yaitu sebesar 50-51 juta ton. "Volumen penjualan diperkirakan sebesar 51-52 juta ton," kata Sudin, Selasa (7/1/2025). Sudin menjelaskan produksi dan penjualan GEMS tidak berubah antara tahun 2024 dan 2025. Hal tersebut menyesuaikan sistem RKAB yang baru, yaitu berlaku tiga tahun sejak 2024 sampai 2026, kecuali apabila ada revisi. Di sisi lain, kata Sudin, belanja modal GEMS untuk tahun ini diperkirakan sebesar USD 30 juta hingga USD 35 juta. "Belanja modal akan digunakan untuk fasilitas hauling road, pelabuhan, dan fasilitas pendukung lainnya," ucap Sudin. (Bisnis)

Domestic & Global News

Pajak Hiburan 40%-75%, Usaha Karaoke hingga Diskotek Terancam Bangkrut

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (Gipi) mengungkapkan, usaha hiburan seperti karaoke, diskotek, kelab malam, dan bar terancam berguguran usai Mahkamah Konstitusi (MK) menolak permohonan uji materiil terkait pengkhususan tarif pajak barang dan jasa tertentu (PBJT) atas jasa hiburan pada keempat bisnis tersebut. Ketua Umum Gipi Hariyadi B. Sukamdani menyampaikan, tarif minimal pajak hiburan yang dipatok pemerintah dalam Pasal 58 ayat (2) Undang-Undang No.1/2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) yakni 40% akan memberatkan operasional bisnis tersebut. "Akan banyak yang berguguran kalau si pengusahanya itu mau patuh mengikuti aturan. Saya rasa berat untuk bisa bertahan," kata Hariyadi kepada Bisnis, Senin (6/1/2025). Konsekuensi lainnya, yakni maraknya kolusi antara pengusaha dengan pemerintah setempat agar bisnisnya tidak perlu membayar pajak hiburan minimal 40%. Keputusan ini juga dinilai dapat mengurangi daya tarik wisata. Mengingat, ada kemungkinan pelaku usaha akan menarik biaya yang lebih tinggi agar dapat bertahan di tengah pajak hiburan minimal 40%. "Ini kan salah satu elemen karena ada peminatnya gitu loh, untuk yang hiburan-hiburan kayak gini," imbuhnya. Di sisi lain, insentif perpajakan berupa PPh Badan ditanggung pemerintah (DTP) 10%, yang disebut dapat menjadi solusi bagi pengusaha, sebagaimana tertuang dalam Pasal 101 UU HKPD, juga tak banyak diberikan oleh pemerintah-pemerintah daerah. Hariyadi mengungkapkan, sejauh ini hanya pemerintah daerah Bali yang memberikan insentif untuk pelaku usaha di provinsinya. (Bisnis)

Miliarder Emirat Akan Berinvestasi USD 20 Miliar di Pusat Data AS, Kata Trump

Miliarder Emirat Hussain Sajwani menjanjikan investasi senilai USD 20 miliar di industri pusat data AS yang sedang berkembang pesat di tahun-tahun mendatang, demikian diumumkan olehnya dan Presiden AS terpilih Donald Trump pada hari Selasa di kediaman Trump di Palm Beach, Florida. Dengan kemenangan pemilu yang sebagian besar didorong oleh kekhawatiran ekonomi para pemilih, Trump telah menggandakan investasi di industri dalam negeri dan mengusulkan tarif yang lebih tinggi untuk barang-barang Tiongkok karena AS mencoba untuk membatasi akses Tiongkok ke chip yang diperlukan untuk pusat data canggih. "Kami berencana untuk menginvestasikan USD 20 miliar dan bahkan lebih dari itu, jika peluang di pasar memungkinkan," kata Sajwani, ketua pengembang Dubai DAMAC, di rumah Trump di Mar-a-Lago. DAMAC memiliki satu-satunya lapangan golf bermerek Trump di Timur Tengah di Dubai, yang dibuka pada tahun 2017, dan miliarder ini merayakan Tahun Baru bersama Trump di Florida. Trump memiliki ketertarikan pada pengumuman-pengumuman yang menjanjikan pertumbuhan ekonomi, meskipun investasi semacam itu tidak selalu berhasil. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,582.3							
BBCA	9.525	9.675	11.500	Buy	20.7	(0.5)	1,174.2	22.1x	4.6x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.030	4.080	5.550	Buy	37.7	(29.9)	610.8	9.9x	1.9x	19.4	9.2	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.360	4.350	6.125	Buy	40.5	(21.8)	162.6	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.600	5.700	7.775	Buy	38.8	(12.8)	522.7	9.0x	1.9x	22.5	6.3	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,018.4							
INDF	7.450	7.700	7.400	Hold	(0.7)	15.5	65.4	6.7x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.925	11.375	13.600	Buy	24.5	1.9	127.4	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.780	1.885	3.100	Buy	74.2	(49.4)	67.9	18.7x	19.8x	82.2	6.6	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.710	2.780	2.800	Hold	3.3	11.1	60.6	19.0x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.820	4.760	5.500	Overweight	14.1	(2.6)	79.0	39.1x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.875	1.940	1.400	Sell	(25.3)	65.2	22.0	10.4x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.0
AALI	6.075	6.200	8.000	Buy	31.7	(14.4)	11.7	11.1x	0.5x	4.8	4.1	3.9	0.1	0.7
TBLA	625	615	900	Buy	44.0	(9.4)	3.8	5.4x	0.4x	8.4	12.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							487.9							
ERAA	412	404	600	Buy	45.6	(2.4)	6.6	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.370	1.410	2.200	Buy	60.6	(23.7)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	330	354	590	Buy	78.8	(7.3)	1.5	4.4x	0.7x	16.9	4.5	42.4	16.2	0.6
Healthcare							270.8							
KLBF	1.290	1.360	1.800	Buy	39.5	(18.4)	60.5	19.3x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	585	590	700	Buy	19.7	12.5	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.450	2.540	3.000	Buy	22.4	(5.4)	34.1	30.9x	5.5x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,067.85							
TLKM	2.570	2.710	3.150	Buy	22.6	(33.9)	254.6	11.2x	1.9x	17.1	6.9	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.480	4.330	6.450	Buy	44.0	(4.5)	32.5	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.230	2.250	3.800	Buy	70.4	6.2	29.3	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	695	655	1,070	Buy	54.0	(30.2)	35.5	10.6x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.080	2.100	2.390	Overweight	14.9	(4.1)	47.1	29.2x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	670	645	740	Overweight	10.4	(2.2)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	338	336	1,700	Buy	403.0	(24.6)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							527.1							
CTRA	995	980	1,450	Buy	45.7	(16.4)	18.4	9.5x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	388	398	530	Buy	36.6	(12.6)	18.7	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1,769.4							
ITMG	25.800	26.700	27,000	Hold	4.7	(3.6)	29.2	5.0x	1.0x	20.8	11.5	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.640	2.750	4.900	Buy	85.6	(0.8)	30.4	5.5x	1.5x	28.2	15.1	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.470	2.430	2.870	Buy	16.2	1.2	76.0	2.9x	0.6x	22.4	59.3	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							363.6							
UNTR	25.850	26.775	28.400	Overweight	9.9	11.2	96.4	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6	0.9
ASII	4.920	4.900	5.175	Overweight	5.2	(12.5)	199.2	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,841.7							
AVIA	432	400	620	Buy	43.5	(12.9)	26.8	16.0x	2.6x	16.5	5.1	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.180	3.290	9.500	Buy	198.7	(50.1)	21.5	18.2x	0.5x	2.7	2.7	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	6.750	7.400	12.700	Buy	88.1	(26.8)	24.8	13.2x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.435	1.525	1.560	Overweight	8.7	(14.3)	34.5	14.2x	1.2x	8.9	8.9	39.8	(22.7)	1.2
MARK	1.075	1.055	1.010	Underweight	(6.0)	68.0	4.1	14.7x	4.7x	33.2	6.5	74.1	124.5	0.7
NCKL	755	755	1,320	Buy	74.8	(23.4)	47.6	8.1x	1.7x	24.0	3.5	17.8	3.1	N/A
Technology							369.8							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(7.0)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	396	410	424	Overweight	7.1	157.1	0.9	5.0x	1.0x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.1							
ASSA	660	690	1,100	Buy	66.7	(22.8)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.540	1.610	1.920	Buy	24.7	(14.4)	3.9	7.4x	0.7x	9.3	5.9	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TCPI
06 – January	Cum Dividend	TOWR
Tuesday	RUPS	LIFE
07 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
08 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BIPP, CSIS, CASH
09 – January	Cum Dividend	BSSR, KUAS, GTSI
Friday	RUPS	SMAR
10 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSK

Advise : Wait and See

Support : 7073-7041 / 7000-6931

Resist : 7180-7210 / 7320

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.



PREDICTION 8 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 85

TP : 89-92

SL : <78

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 8 January 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 1875

TP : 1935 / 2030

SI : < 1830 (closing)

MTEL — PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.



PREDICTION 8 January 2025

Breaking MA 10

Advise : Spec Buy

Entry : 675

TP : 695 - 700.

SL : <630

PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 8 January 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 17,175

TP : 17,875 / 18,250

SL : <16,800 (closing)

ADRO — PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.



PREDICTION 8 January 2025

4h time frame, MACD Golden Cross

Entry : 2475

TP : 2660 / 2775 / 2880

SL : <2320 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta